

ABSTRAK

Disusun Oleh :
Anisa Rizki Rahmayani
142120027

Dosen Pembimbing:
Indra Kusumawardhani, SE., M.Sc., Ak., CA.
Windyastuti, SE., MSi., Ak.
Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Pajak merupakan salah satu sumber dana terbesar bagi negara yang memiliki peran penting dalam menopang pembangunan nasional. Namun pada kenyataannya terdapat wajib pajak yang melanggar kewajiban perpajakannya dengan melakukan tindakan penggelapan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *self assessment system*, teknologi perpajakan, keadilan, ketepatan pengalokasian, dan ketidakpercayaan kepada fiskus terhadap penggelapan pajak.

Populasi dari penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Sleman. Teknik pengambilan sampel menggunakan convenience sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Data kuesioner diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan menguji hipotesis menggunakan regresi dengan program SPSS versi 18.

Hasil penelitian, secara parsial menunjukkan bahwa (1) Penerapan *self assessment system* tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak, (2) Teknologi perpajakan tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak, (3) Keadilan tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak, (4) Ketepatan pengalokasian berpengaruh terhadap penggelapan pajak, (5) Ketidakpercayaan kepada fiskus tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Sedangkan penerapan *self assessment system*, teknologi perpajakan, keadilan, ketepatan pengalokasian, dan ketidakpercayaan kepada fiskus berpengaruh secara simultan terhadap penggelapan pajak.

Kata Kunci : ***Self Assessment System*, Teknologi Perpajakan, Keadilan, Ketepatan Pengalokasian, Ketidakpercayaan kepada Fiskus dan Penggelapan Pajak.**

ABSTRACT

Disusun Oleh :
Anisa Rizki Rahmayani
142120027

Dosen Pembimbing:
Indra Kusumawardhani, SE., M.Sc., Ak., CA.
Windyastuti, SE., MSi., Ak.
Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

Tax is one of the largest sources of funding for countries that have an important role in sustaining national development. But in fact there are many taxpayers who violate their tax obligation by doing tax evasion. This study aimed to analyze the influence of applying self assessment system, technology taxation, tax fairness, accuracy of expenditure allocation, and distrust in politicians in tax evasion.

The population of this study is an individual taxpayer who enrolled in KPP Pratama Sleman. Sampling techniques used is convenience sampling. Data collection method used is the method of questionnaire. The questionnaire data tested by validity, reliability test, classic assumption test, and test hypotheses using regression with SPSS version 18.

The results of this study, partially shows that (1) The application of self-assessment system has no effect on tax evasion, (2) Technology taxation has no effect on tax evasion, (3) Tax fairness has no effect on tax evasion, (4) The accuracy of expenditure allocation effect on tax evasion, (5) Distrust in politicians has no effect on tax evasion. While the application of self assessment system, technology taxation, tax fairness, accuracy of expenditure allocation, and distrust in politicians simultaneously influence the tax evasion.

Keywords : Self Assessment System, Technology Taxation, Tax Fairness, Accuracy of Expenditure Allocation, Distrust in Politicians, Tax Evasion